

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Meshvara Kanjaya
 Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
 Kembangan, Jakarta Barat
 Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
 Cilandak Barat, Jakarta Selatan
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Hady Purnama
 Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
 Kembangan, Jakarta Barat
 Alamat Rumah : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
 Pondok Pinang, Jakarta Selatan
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Meshvara Kanjaya
 Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
 Kembangan, Jakarta Barat
 Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
 Cilandak Barat, Jakarta Selatan
 Position : President Director
- Name : Hady Purnama
 Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
 Kembangan, Jakarta Barat
 Residential Address : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
 Pondok Pinang, Jakarta Selatan
 Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.*
- PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023 / March 27, 2023
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
 For and on behalf of the Board of Directors



Meshvara Kanjaya
 (Direktur Utama/President Director)

Hady Purnama
 (Direktur/Director)



PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00047/2.0851/AU.1/05/1114-2/1/III/2023

Report No. 00047/2.0851/AU.1/05/1114-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2i. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Persediaan, Catatan 3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Kesusugihan Persediaan dan Catatan 8. Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 385.210.536.282, yang mencakup 28,44% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi toko dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di seluruh toko Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik maju (*roll-forward*) atau tarik mundur (*roll-back*) yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2i. Summary of Significant Accounting Policies - Inventories, Note 3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory and Note 8. Inventories.

As at December 31, 2022, the Group's net inventories of Rp 385,210,536,282, which accounted for approximately 28.44% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple store locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventory valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at all of the Group's stores. We reviewed the roll-forward or roll-back procedures performed by management and on sampling basis, we tested transactions from the date of inventory count date to the reporting date and examined related supporting documents.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory and the level of inventory write-offs during the year. We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory. We also tested inventories items, on a sampling basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.
- We assessed whether the related disclosures in Note 8 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Sewa sesuai dengan PSAK 73 “Sewa”

Lihat Catatan 2n. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa, Catatan 3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto Atas Sewa, dan Catatan 12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa.

Kegiatan usaha utama Grup adalah bergerak di bidang perdagangan eceran berupa supermarket, dimana kegiatan usaha tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Grup berasal dari toko yang dioperasikan, dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa atas perjanjian sewa yang baru maupun modifikasi selama tahun berjalan, untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut. Penentuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73 “Sewa” melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama, karena Grup memiliki banyak transaksi sewa dengan keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa tersebut serta pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menguji keakuratan data sewa yang mendasari perhitungan dengan melakukan uji petik untuk membandingkan data sewa dengan perjanjian sewa dan dokumen pendukung lainnya, termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Manajemen dalam menentukan masa sewa dan opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.
- We tested the accuracy of the underlying lease data by performing a sampling test to compare lease data against lease agreements and other supporting documents, which include reviewing the Management's considerations in determining the lease term and options for lease extension or early termination.

Lease in accordance to PSAK 73 “Leases”

Refer to Note 2n. Summary of Significant Accounting Policies - Leases, Note 3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Determining Lease Period and Discount Rate on Lease and Note 12. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities.

The main business activity of the Group is in the retail sale sector, specifically in supermarkets, where the business activities involves a large number of lease arrangements. Most of the Group's lease transactions derived from the stores it operates, which each lease have their own terms and conditions. Management has assessed and updated the lease calculations for new and modified lease agreements during the current year to ensure the accuracy and completeness of these lease transactions. The determination of the right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73 “Leases” involves judgements and estimation regarding the discount rate applied and lease term.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

We consider the lease calculation as a key audit matter due to large number of lease transactions with variety of the terms in the Group's lease agreements and significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Kami menguji integritas dan akurasi matematis atas perhitungan PSAK 73, melalui uji petik dengan melakukan perhitungan ulang. Kami juga mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru.
- Kami mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan membandingkan pembayaran sewa yang dilakukan selama tahun berjalan, melalui uji petik, dengan data sewa, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan perjanjian sewa terkait. Kami juga mengevaluasi perjanjian baru maupun addendum untuk menilai apakah perjanjian tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We tested the integrity and mathematical accuracy of the PSAK 73 calculations on a sampling basis through recalculation. We also evaluated the consistency and application of discount rates in lease calculations and performed a recalculation on a sampling basis, for each new lease agreements.*
- *We evaluated the completeness of lease transactions by comparing rental payments made during the year, on a sampling basis to the lease data, reconciling the number of stores in the lease calculations to the Group's stores listing during the year and related lease agreements. We also evaluated new lease agreements and addendums to assess whether these agreements contain a lease in accordance with PSAK 73 or have any impact towards the lease calculation.*
- *We assessed whether the related disclosures in Note 12 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

27 Maret 2023

March 27, 2023



**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	2g, 4	98.318.927.907	109.963.577.819	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2g, 2h, 4, 7	3.519.005.478	15.316.842.816	<i>Related party</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	5	19.207.911.275	19.184.923.879	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h, 5, 7	7.594.730.282	6.462.813.029	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	2.495.426.042	1.756.994.854	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	2i, 8	385.210.536.282	414.816.957.838	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2r, 17	723.761.989	684.287.803	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 9	2.726.658.807	2.715.075.090	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>519.796.958.062</u>	<u>570.901.473.128</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	6.610.213.744	5.841.163.282	<i>Other receivables - third parties</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k, 10	33.341.751.880	32.354.915.485	<i>Investment in Associate</i>
Aset pajak tangguhan	2r, 17	21.600.457.160	20.033.283.792	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	2l, 2m, 11	375.184.639.615	404.889.663.151	<i>Property and equipment - net</i>
Aset hak-guna - neto	2n, 7, 12	322.205.942.789	397.368.907.279	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka	9	7.359.412.508	11.896.939.649	<i>Advances</i>
Taksiran klaim				<i>Estimated claims for</i>
pajak penghasilan	2r, 17	12.831.430.453	8.168.467.155	<i>income tax refund</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Pihak ketiga	13, 31b	38.551.800.323	36.013.449.793	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h, 7, 13	3.335.252.583	4.630.118.720	<i>Related parties</i>
Aset takberwujud - neto	2o, 14, 31c	13.600.778.382	19.937.632.726	<i>Intangible assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>834.621.679.437</u>	<u>941.134.541.032</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>1.354.418.637.499</u>	<u>1.512.036.014.160</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	15	50.000.000.000	50.000.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 15	30.000.000.000	-	Related party
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	422.779.837.886	471.518.657.390	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 16	1.141.750.078	690.023.169	Related parties
Utang pajak	2r, 17	16.973.097.932	14.802.357.798	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	20.342.077.254	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	79.276.777.725	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		620.513.540.875	633.150.936.994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	268.421.191.500	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	31.888.665.811	36.327.958.247	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	7.357.575.340	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		307.667.432.651	371.821.070.395	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		928.180.973.526	1.004.972.007.389	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 2b	(4.825.176.006)	(4.825.176.006)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	10.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		141.442.941.012	224.239.418.650	Unappropriated
Sub-Jumlah		422.170.344.085	502.966.821.723	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	4.067.319.888	4.097.185.048	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		426.237.663.973	507.064.006.771	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.354.418.637.499	1.512.036.014.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2h, 2p, 7, 24	2.898.831.241.312	2.887.533.821.686	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(2.248.329.680.939)	(2.208.439.106.373)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		650.501.560.373	679.094.715.313	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h, 2p, 7, 26	(517.058.648.077)	(459.576.329.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2h, 2p, 7, 26	(238.003.936.903)	(235.681.863.425)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	56.950.918.336	51.023.243.559	Other operating income - net
Beban keuangan	2h, 7, 28	(40.622.319.330)	(30.931.193.219)	Finance charges
Pendapatan bunga	2p	1.208.621.687	3.743.400.611	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2k, 10	986.836.395	843.722.799	Shares in net income of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(86.036.967.519)	8.515.696.324	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(482.544.700)	Current
Tangguhan		2.368.732.660	1.805.616.160	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan		2.368.732.660	1.323.071.460	Income Tax Benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(83.668.234.859)	9.838.767.784	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	3.643.451.360	7.742.621.854	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 17	(801.559.299)	(1.703.376.807)	Related income tax
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		2.841.892.061	6.039.245.047	Other Comprehensive Income For the Years - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(80.826.342.798)	15.878.012.831	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(83.682.087.883)	8.467.059.709	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	13.853.024	1.371.708.075	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>(83.668.234.859)</u>	<u>9.838.767.784</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(80.796.477.638)	14.486.959.936	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	(29.865.160)	1.391.052.895	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>(80.826.342.798)</u>	<u>15.878.012.831</u>	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	<u>(53)</u>	<u>5</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	(46.934.625.000)	(46.934.625.000)	-	(46.934.625.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	(4.824.232.008)	-	-	(4.824.232.008)	(1.559.767.992)	(6.384.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	(142.889)	-	-	(142.889)	142.889	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	8.467.059.709	8.467.059.709	1.371.708.075	9.838.767.784	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	6.019.900.227	6.019.900.227	19.344.820	6.039.245.047	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	224.239.418.650	502.966.821.723	4.097.185.048	507.064.006.771	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(83.682.087.883)	(83.682.087.883)	13.853.024	(83.668.234.859)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	2.885.610.245	2.885.610.245	(43.718.184)	2.841.892.061	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	10.000.000.000	141.442.941.012	422.170.344.085	4.067.319.888	426.237.663.973	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.897.676.336.663	2.886.079.084.558	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.267.010.351.978)	(2.267.432.800.438)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(290.025.785.610)	(298.219.890.128)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(271.436.152.357)	(232.391.878.884)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(2.531.697.350)	(15.278.956.465)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(40.676.624.886)	(31.153.415.440)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.208.315.386	4.065.383.262	Receipts from interest income
Lain-lain		61.466.918.023	53.350.542.821	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		88.670.957.891	99.018.069.286	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(41.257.332.750)	(131.915.676.118)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(8.742.018.130)	(5.552.337.141)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud		(2.594.338.785)	(3.943.795.451)	Increase in advance for purchases of intangible assets
Kenaikan uang jaminan		(1.243.484.393)	(7.788.384.634)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset takberwujud	14	(1.219.349.754)	(7.105.933.924)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	12	(1.002.303.780)	(18.671.813.227)	Acquisitions of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	11	94.567.200	177.546.810	Proceeds from sale of property and equipment
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	(6.384.000.000)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interest
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(55.964.260.392)	(181.184.393.685)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(86.149.184.749)	(74.138.391.038)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank	15	30.000.000.000	50.000.000.000	Received of bank loans
Pembayaran dividen tunai		-	(46.934.625.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(56.149.184.749)	(71.073.016.038)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(23.442.487.250)	(153.239.340.437)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		125.280.420.635	278.519.761.072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		101.837.933.385	125.280.420.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 29 tanggal 31 Mei 2022 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039963.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha bar.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Lingkar Mulia Indah.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 31, 2022, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039963.AH.01.02.TAHUN 2022, dated June 14, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco predominating, wholesale of food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga Tbk and PT Lingkar Mulia Indah.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	15.383	23.242
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	14.171	15.714
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/ Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	738	7.157

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	15.383	23.242
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	14.171	15.714
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/ Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	738	7.157

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 19.659.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 19,659,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp 3.184.000.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp 16.000.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp 3.200.000.000 kepada SIM, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.984.000.000, yang merupakan 99,90% pemilikan saham dalam SKM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp 3,184,000,000 and 16,000 shares or Rp 16,000,000, to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp 3,200,000,000 to SIM. Accordingly, after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 15,984,000,000, which represents 99,90% shares in SKM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp 4.824.232.008 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Honky Harjo :	:	President Commissioner
Komisaris :	Ronny Prasetya :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Hedy Maria Helena Lopian :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Hady Purnama :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

2021

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Suryawati :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Hady Purnama :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 3,6 milyar dan Rp 4,2 milyar, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23,9 milyar dan Rp 30,4 milyar, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 3.6 billion and Rp 4.2 billion in 2022 and 2021, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 23.9 billion and Rp 30.4 billion in 2022 and 2021, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

Ketua	:	Hedy Maria Helena Lopian	:	Chairman
Anggota	:	Justinus Aditya Sidharta	:	Member
Anggota	:	Stephanus Junianto	:	Member

2021

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 884 orang dan 949 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have a total of 884 employees and 949 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group (together referred as the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group control an *investee* if and only if the Group have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Principles

Changes to PSAK which became effective in 2022

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022 (lanjutan)

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Principles (continued)

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022 (continued)

The Group have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021, January 1, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits classified as financial assets at amortised cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

Business model assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how it manages the Group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Group recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Property and Equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

m. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Group assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merk dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible Assets consist of costs incurred for computer software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trade mark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8
License	20

p. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period as earned, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the reward credits and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to reward credits as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2022
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.731

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2021	Foreign Currencies
14.269	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Group recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba (rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings (loss) per Share

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto atas Sewa

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determining Lease Period and Discount Rate on Lease

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised. The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 31.888.665.811 dan Rp 36.327.958.247. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebesar Rp 375.184.639.615 dan Rp 404.889.663.151. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,888,665,811 and Rp 36,327,958,247, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 375,184,639,615 and Rp 404,889,663,151, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 33.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
<u>Rupiah</u>	9.054.497.472	8.808.187.418
<u>Mata Uang Lainnya</u>	71.337.278	71.337.278
Sub - jumlah	<u>9.125.834.750</u>	<u>8.879.524.696</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.662.541.985	62.696.965.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.946.137.299	25.355.108.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.543.071.982	2.961.125.058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	845.621.859	3.073.576.743
PT Bank OCBC NISP Tbk	504.378.641	96.523.831
Standard Chartered Bank	459.846.313	5.376.155.226
PT Bank Permata Tbk	417.946.044	-
PT Bank Sinarmas Tbk	123.549.034	124.597.925
Sub - jumlah	<u>88.503.093.157</u>	<u>99.684.053.123</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are disclose in Note 33.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021
Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>	9.054.497.472	8.808.187.418
<u>Other Currencies</u>	71.337.278	71.337.278
Sub - total	<u>9.125.834.750</u>	<u>8.879.524.696</u>
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.662.541.985	62.696.965.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.946.137.299	25.355.108.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.543.071.982	2.961.125.058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	845.621.859	3.073.576.743
PT Bank OCBC NISP Tbk	504.378.641	96.523.831
Standard Chartered Bank	459.846.313	5.376.155.226
PT Bank Permata Tbk	417.946.044	-
PT Bank Sinarmas Tbk	123.549.034	124.597.925
Sub - total	<u>88.503.093.157</u>	<u>99.684.053.123</u>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2022	2021	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in Banks (continued)</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)			Related Party (Note 7)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.519.005.478	15.316.842.816	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah Kas dan Bank	101.147.933.385	123.880.420.635	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen	-	400.000.000	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)</i>
Jumlah Setara Kas	690.000.000	1.400.000.000	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	101.837.933.385	125.280.420.635	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,00% - 3,50%	2,50% - 3,25%	<i>Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency</i>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya.</p>		<p><i>As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use.</i></p>	
5. PIUTANG USAHA - NETO			5. TRADE RECEIVABLES - NET
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kartu kredit dan kartu debit	10.065.904.096	8.482.491.739	<i>Credit and debit cards</i>
<i>Rentals dan tenants</i>	7.036.183.595	7.556.659.221	<i>Rentals and tenants</i>
Partisipasi promosi	4.980.220.611	5.660.612.931	<i>Participation in promotions</i>
<i>Voucher</i>	70.305.000	52.180.000	<i>Vouchers</i>
Sub - jumlah	22.152.613.302	21.751.943.891	<i>Sub - total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)			Related Parties (Note 7)
Kartu kredit dan kartu debit	7.524.730.282	6.462.813.029	<i>Credit and debit cards</i>
Partisipasi promosi	70.000.000	-	<i>Participation in promotions</i>
Sub - jumlah	7.594.730.282	6.462.813.029	<i>Sub - total</i>
Jumlah	29.747.343.584	28.214.756.920	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.944.702.027)	(2.567.020.012)	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
Piutang Usaha - Neto	26.802.641.557	25.647.736.908	Trade Receivables - Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Grup melalui katalog supermarket.

Piutang *rental* dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	25.799.939.726
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.204.109.517
31 - 60 hari	1.100.462.196
61 - 90 hari	781.042.174
> 90 hari	861.789.971
Jumlah	29.747.343.584
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.944.702.027)
Piutang Usaha - Neto	26.802.641.557

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	2.567.020.012
Perubahan selama tahun berjalan	377.682.015
Saldo akhir tahun	2.944.702.027

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Piutang Lain-lain - Lancar Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	2.424.436.134
Piutang bunga	1.446.027
Lain-lain	69.543.881
Sub - jumlah	2.495.426.042

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Group through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	20.688.903.835		Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			> 90 days
	28.214.756.920		Total
	(2.567.020.012)		Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Neto	25.647.736.908		Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.265.885.839		Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	301.134.173		Changes during the year
Saldo akhir tahun	2.567.020.012		Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2022	2021	
Other Receivables - Current Third parties			
Employees' loan	1.719.440.906	1.139.726	Interest receivables
Others	36.414.222		Others
Sub - total	1.756.994.854		Sub - total

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2022
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar	
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	6.610.213.744
Jumlah	9.105.639.786

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021	2022	2021
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Central Asia Tbk	3.519.005.478	15.316.842.816	0,260	1,013
Piutang Usaha				
PT Bank Central Asia Tbk	7.594.730.282	6.462.813.029	0,477	0,427
Aset Hak-Guna				
PT Mars Multi Mandiri	15.964.107.091	20.525.280.546	1,179	1,357
PT Grand Indonesia	-	7.147.193.387	-	0,473
Jumlah	15.964.107.091	27.672.473.933	1,179	1,830
Uang Jaminan (Catatan 13 dan 31)				
PT Grand Indonesia	2.561.273.171	3.415.199.807	0,189	0,226
PT Mars Multi Mandiri	773.979.412	1.214.918.913	0,057	0,080
Jumlah	3.335.252.583	4.630.118.720	0,246	0,306

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021	2022	2021
Utang Bank				
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	-	3,232	-
Utang Usaha				
PT Mars Multi Mandiri	747.240.612	690.023.169	0,120	0,069
PT Global Digital Niaga Tbk	394.509.466	-	0,064	-
Jumlah	1.141.750.078	690.023.169	0,184	0,069

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	2021	
Other Receivables - Non-Current		
Third parties		
Employees' loan	5.841.163.282	
Total	7.598.158.136	

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in their regular conduct of business, engages in trade transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

Cash and Cash Equivalents
PT Bank Central Asia Tbk
Trade Receivables
PT Bank Central Asia Tbk
Right-of-Use Assets
PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia
Total
Refundable Deposits (Notes 13 and 31)
PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri
Total

Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk
Trade Payables
PT Mars Multi Mandiri
PT Global Digital Niaga Tbk
Total

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Liabilitas Sewa		
PT Mars Multi Mandiri	17.992.093.094	22.044.112.060
PT Grand Indonesia	-	2.752.186.313
Jumlah	17.992.093.094	24.796.298.373

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Penjualan Konsinyasi		
PT Global Digital Niaga Tbk	44.356.171	-
Jumlah	44.356.171	-

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Beban Sewa*)		
PT Grand Indonesia		
Beban penjualan	3.940.654.321	1.646.541.896
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	1.380.444.528	1.254.956.436
Beban umum dan administrasi	1.092.773.036	1.273.631.040
Penyusutan		
Aset Hak-Guna		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	2.586.789.578	2.008.974.476
Beban umum dan administrasi	1.974.383.876	1.593.253.897
PT Grand Indonesia		
Beban penjualan	3.783.808.263	4.754.156.644
Jumlah	13.666.080.566	12.531.514.389
Beban Keuangan		
PT Mars Multi Mandiri	1.873.749.525	2.156.239.254
PT Bank Central Asia Tbk	668.750.000	-
PT Grand Indonesia	328.677.843	732.583.027
Jumlah	2.871.177.368	2.888.822.281

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021
	1,938	2,194
	-	0,274
	1,938	2,468

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2022	2021
	0,002	-
	0,002	-

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2022	2021
	0,762	0,358
	0,267	0,273
	0,459	0,540
	0,500	0,436
	0,830	0,676
	0,732	1,033
	3,550	3,316
	4,613	6,971
	1,646	-
	0,809	2,368
	7,068	9,339

Lease Liabilities
PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia
Total

Consignment Sales
PT Global Digital Niaga Tbk
Total

Rent Expenses*)
PT Grand Indonesia
Selling expenses
PT Mars Multi Mandiri
Selling expenses
General and administrative
expenses
Right-of-Use Assets
Depreciation
PT Mars Multi Mandiri
Selling expenses
General and administrative
expenses
PT Grand Indonesia
Selling expenses
Total

Finance Charges
PT Mars Multi Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
PT Grand Indonesia
Total

*) Beban sewa merupakan biaya layanan atas sewa.

*) Rent expenses are lease service charge.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Sewa/Rental Kas di Bank/Cash in Bank, Piutang Usaha/Trade Receivables, Utang Bank/Bank Loans, Utang Usaha/Trade Payables, Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Digital Niaga Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/Company's Shareholder	

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	3,6	4,2
Dewan Direksi	23,9	30,4
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,2	0,8
Jumlah	28,7	35,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Sewa/Rental Kas di Bank/Cash in Bank, Piutang Usaha/Trade Receivables, Utang Bank/Bank Loans, Utang Usaha/Trade Payables, Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Digital Niaga Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/Company's Shareholder	

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek (in billion of Rupiah)		
Board of Commissioners	3,6	4,2
Board of Directors	23,9	30,4
Post-employment benefits (in billion of Rupiah)	1,2	0,8
Total	28,7	35,4

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022
Barang dagangan	384.605.815.937
Lain-lain	3.703.526.299
Jumlah	388.309.342.236
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)
Bersih	385.210.536.282

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	3.098.805.954
Perubahan selama tahun berjalan - bersih	-
Saldo akhir tahun	3.098.805.954

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 483,5 milyar pada PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi) dan PT Asuransi Sinarmas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 20,7 milyar dan Rp 53,5 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 40 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2021	
	413.881.336.469	<i>Merchandise inventories</i>
	4.034.427.323	<i>Others</i>
	417.915.763.792	<i>Total</i>
	(3.098.805.954)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
	414.816.957.838	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2021	
	2.317.303.157	<i>Balance at beginning of year</i>
	781.502.797	<i>Changes during the year - net</i>
	3.098.805.954	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 483.5 billion with PT Asuransi Umum BCA (related party) and PT Asuransi Sinarmas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 45 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as described in Note 15.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 20.7 billion and Rp 53.5 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

As of December 31, 2022, inventories owned by the Company amounted to Rp 40 billion are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 15.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Lancar</u>		
Uang Muka	636.264.158	714.653.298
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	1.489.417.104	1.556.539.499
Lain-lain	600.977.545	443.882.293
Jumlah	2.726.658.807	2.715.075.090
<u>Uang Muka - Tidak Lancar</u>		
Pembelian mesin dan peralatan	3.632.164.175	4.260.476.925
Renovasi	2.002.317.345	6.086.944.847
Perangkat lunak	1.724.930.988	1.549.517.877
Jumlah	7.359.412.508	11.896.939.649

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Grup.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Grup.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Grup.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Advances and Prepaid Expenses - Current</u>	
Advances	
Prepaid Expenses	
Rental	
Others	
Total	
<u>Advances - Non-Current</u>	
Purchases of machinery and equipments	
Renovation	
Software	
Total	

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Group for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Group.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Group's computer systems.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The details of Company's investment in associate are as follows:

2022						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount December 31, 2022
<u>Metode Ekuitas</u>						
PT Mars Multi Mandiri	40%	32.354.915.485	-	-	986.836.395	33.341.751.880
						<u>Equity Method</u>
						PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

		2021						
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021	Metode Ekuitas Equity Method
PT Mars Multi Mandiri		40%	31.511.192.686	-	-	843.722.799	32.354.915.485	PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya Tahun Berjalan/ Profit For the Year	
31 Desember 2022	91.300.866.177	3.344.102.047	87.956.764.130	20.314.692.486	5.463.227.225	December 31, 2022
31 Desember 2021	86.468.667.131	3.975.130.226	82.493.536.905	18.155.036.543	4.955.506.700	December 31, 2021

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Property and equipment consists of the following:

		2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	417.650.412.798	20.065.448.225	1.658.385.157	436.057.475.866	Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	17.202.800.413	4.470.500.000	2.701.684.698	18.971.615.715	Vehicles	
Mesin dan peralatan	473.804.646.381	30.176.342.907	1.684.349.642	502.296.639.646	Machinery and equipments	
Jumlah Biaya Perolehan	908.657.859.592	54.712.291.132	6.044.419.497	957.325.731.227	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	229.084.836.998	31.319.224.635	396.116.192	260.007.945.441	Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	9.453.585.309	2.626.664.886	2.597.518.031	9.482.732.164	Vehicles	
Mesin dan peralatan	265.229.774.134	49.017.196.605	1.596.556.732	312.650.414.007	Machinery and equipments	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	503.768.196.441	82.963.086.126	4.590.190.955	582.141.091.612	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	404.889.663.151			375.184.639.615	Net Book Value	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	363.604.863.779	57.815.917.574	3.770.368.555	417.650.412.798	Buildings renovation and improvements		
Kendaraan	17.181.418.686	357.300.000	335.918.273	17.202.800.413	Vehicles		
Mesin dan peralatan	381.398.167.422	96.514.968.291	4.108.489.332	473.804.646.381	Machinery and equipments		
Jumlah Biaya Perolehan	762.184.449.887	154.688.185.865	8.214.776.160	908.657.859.592	Total Cost		
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	202.448.421.428	28.284.326.974	1.647.911.404	229.084.836.998	Buildings renovation and improvements		
Kendaraan	6.984.964.367	2.524.690.017	56.069.075	9.453.585.309	Vehicles		
Mesin dan peralatan	223.208.307.784	44.997.629.567	2.976.163.217	265.229.774.134	Machinery and equipments		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.641.693.579	75.806.646.558	4.680.143.696	503.768.196.441	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku Neto	329.542.756.308			404.889.663.151	Net Book Value		

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 82.963.086.126 dan Rp 75.806.646.558, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 82,963,086,126 and Rp 75,806,646,558, respectively, which are recognized as follows :

	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 26)	75.461.971.541	69.809.963.786	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.501.114.585	5.996.682.772	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	82.963.086.126	75.806.646.558	Total

Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko dan renovasi, masing-masing sebesar Rp 45.970.273.002 dan Rp 149.135.848.724.

Additions to property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment and renovation of Rp 45,970,273,002 and Rp 149,135,848,724, respectively.

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related loss arising from the disposals of property and equipment is as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	1.981.875.593	1.079.262.373	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.918.761.000)	(797.534.271)	Accumulated depreciation
Nilai buku	63.114.593	281.728.102	Net book value
Harga jual	94.567.200	177.546.810	Proceeds from sale
Laba (rugi) penjualan aset tetap	31.452.607	(104.181.292)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Rugi penghapusan aset tetap	(1.391.113.949)	(3.252.904.362)	Loss on write-off of property and equipment
Rugi pelepasan aset tetap	(1.359.661.342)	(3.357.085.654)	Loss on disposals of property and equipment

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 618,5 milyar pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 285.289.284.454, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai penjaminan sebesar 20% dari total penarikan fasilitas *Term Loan* atau maksimal sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Sewa toko	502.895.364.407	16.879.063.387	15.976.170.673	503.798.257.121	Store leases	
Sewa kantor dan gudang	71.951.275.959	14.939.007.887	-	86.890.283.846	Office and warehouse leases	
Jumlah Biaya Perolehan	574.846.640.366	31.818.071.274	15.976.170.673	590.688.540.967	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Sewa toko	134.729.323.890	81.897.963.293	12.612.785.549	204.014.501.634	Store leases	
Sewa kantor dan gudang	41.965.409.197	19.797.687.347	-	61.763.096.544	Office and warehouse leases	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	176.694.733.087	101.695.650.640	12.612.785.549	265.777.598.178	Total Accumulated Depreciation	
Provisi Penurunan Nilai	783.000.000	1.922.000.000	-	2.705.000.000	Provision for Impairment	
Nilai Buku Neto	397.368.907.279			322.205.942.789	Net Book Value	

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Loss on disposals of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2022, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 618.5 billion with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (third parties) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 285,289,284,454, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2021, certain property and equipment with a collateral value of 20% of the total withdrawal of the *Term Loan* facility or a maximum of Rp 16,000,000,000 are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

		2021				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Sewa toko	424.924.480.423	231.828.078.226	153.857.194.242	502.895.364.407	Store leases	
Sewa kantor dan gudang	44.014.279.662	27.936.996.297	-	71.951.275.959	Office and warehouse leases	
Jumlah Biaya Perolehan	468.938.760.085	259.765.074.523	153.857.194.242	574.846.640.366	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	213.287.686.545	64.949.900.340	143.508.262.995	134.729.323.890	Store leases	
Sewa kantor dan gudang	28.311.959.855	13.653.449.342	-	41.965.409.197	Office and warehouse leases	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.599.646.400	78.603.349.682	143.508.262.995	176.694.733.087	Total Accumulated Depreciation	
Provisi Penurunan Nilai	-	783.000.000	-	783.000.000	Provision for Impairment	
Nilai Buku Neto	227.339.113.685			397.368.907.279	Net Book Value	

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 101.695.650.640 dan Rp 78.603.349.682, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation charged for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 101,695,650,640 and Rp 78,603,349,682, respectively, which are recognized as follows :

	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 26)	99.721.266.764	77.010.095.785	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.974.383.876	1.593.253.897	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	101.695.650.640	78.603.349.682	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	79.276.777.725	75.867.699.501	Current portion
Bagian jangka panjang	268.421.191.500	328.116.849.247	Non-current portion
Jumlah	347.697.969.225	403.984.548.748	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	86.149.184.749	74.138.391.038	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	35.512.944.329	29.648.970.997	Payments of interest
Jumlah	121.662.129.078	103.787.362.035	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	35.512.944.329
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 26)	99.721.266.764
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.974.383.876
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	8.437.975.706

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	403.984.548.748
Pemutusan kontrak	(953.162.269)
Pembayaran	(86.149.184.749)
Perubahan non-kas - penambahan	30.815.767.495
Saldo akhir	347.697.969.225

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	29.648.970.997	<i>Interest on lease liabilities (Note 28)</i>
		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
	77.010.095.785	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
	1.593.253.897	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
		<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
	13.289.674.327	

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2021	
	246.944.220.888	<i>Beginning balance</i>
	(9.914.542.398)	<i>Contract termination</i>
	(74.138.391.038)	<i>Payments</i>
	241.093.261.296	<i>Non-cash changes - additions</i>
Saldo akhir	403.984.548.748	Ending balance

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Logos Indonesia Bekasi One	7.244.454.480
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.705.553.233
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	1.515.000.000
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042
PT Pandawalima Halimbersama	1.129.014.770
PT Bogor Anggana Cendekia	910.800.000
PT Waska Sentana	839.706.120
PT Agung Sedayu	814.106.250
PT Prawara Ranajaya Catra	812.090.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	802.264.500
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	15.221.787.713
Sub-jumlah	38.551.800.323
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Grand Indonesia	2.561.273.171
PT Mars Multi Mandiri	773.979.412
Sub-jumlah	3.335.252.583
Jumlah	41.887.052.906

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31b).

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2021	
<u>Third Parties - Rupiah</u>		
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.992.952.800	
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.713.833.280	
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380	
PT Puri Dibya Property	1.515.000.000	
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042	
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000	
PT Bogor Anggana Cendekia	910.800.000	
PT Waska Sentana	839.706.120	
PT Agung Sedayu	814.106.250	
PT Prawara Ranajaya Catra	812.090.000	
PT Ariobimo Laguna Perkasa	812.264.500	
Others (below Rp 800 million)	15.061.177.586	
Sub-total	36.013.449.793	
<u>Related Parties - Rupiah (Note 7)</u>		
PT Grand Indonesia	3.415.199.807	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	
Sub-total	4.630.118.720	
Total	40.643.568.513	

The refundable deposits represent deposits by the Group in connection with the rental stores (see Note 31b).

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Program komputer	74.476.277.373	3.301.540.738	5.934.311.867	71.843.506.244	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	8.060.622.020	336.734.694	-	8.397.356.714	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License	
Jumlah Biaya Perolehan	83.919.149.393	3.638.275.432	5.934.311.867	81.623.112.958	Total Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Program komputer	57.372.444.371	6.762.661.287	3.174.110.604	60.960.995.054	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	5.917.947.296	383.154.726	-	6.301.102.022	Design development and store concept	
Lisensi	691.125.000	69.112.500	-	760.237.500	License	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	63.981.516.667	7.214.928.513	3.174.110.604	68.022.334.576	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	19.937.632.726			13.600.778.382	Net Book Value	
		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Program komputer	63.245.946.369	11.230.331.004	-	74.476.277.373	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	7.997.497.974	63.124.046	-	8.060.622.020	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License	
Jumlah Biaya Perolehan	72.625.694.343	11.293.455.050	-	83.919.149.393	Total Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Program komputer	49.202.111.159	8.170.333.212	-	57.372.444.371	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	5.526.002.673	391.944.623	-	5.917.947.296	Design development and store concept	
Lisensi	622.012.500	69.112.500	-	691.125.000	License	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	55.350.126.332	8.631.390.335	-	63.981.516.667	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	17.275.568.011			19.937.632.726	Net Book Value	

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 7.214.928.513 dan Rp 8.631.390.335 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 7,214,928,513 and Rp 8,631,390,335, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	5.934.311.867	-	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.174.110.604)	-	Accumulated amortization
Nilai buku	2.760.201.263	-	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud	(2.760.201.263)	-	Loss on write-off of intangible assets

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rugi penghapusan aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2022
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000
Jumlah	80.000.000.000

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 34.500.000.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.
- Fasilitas Pinjaman *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* adalah sebesar 7,75% dan 8%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., mengenai Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan Bank OCBC menyetujui, antara lain, untuk menutup fasilitas pinjaman *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Loss on write-off of intangible assets is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

	2022	2021	
			<u>Third Parties - Rupiah</u>
	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
			<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>
	30.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	80.000.000.000	50.000.000.000	Total

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyarningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of:

- Demand Loan Facility* with a maximum facility amounted to Rp 34,500,000,000, due on September 7, 2022. As of September 6, 2022, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk approved extend the *Demand Loan facility* which will mature on January 16, 2024.
- Term Loan Facility* with a maximum facility amounted to Rp 81,500,000,000, due on December 31, 2026.

Interest rate on the *Demand Loan facility* are 7.75% and 8% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of *Demand Loan facilities* amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

Based on Deed No. 52 dated February 14, 2022 of Notary Sulistyarningsih, S.H., concerning the change of loan agreement, the Company and Bank OCBC agreed, among others, to terminate the *Term Loan facility* with a maximum facility amounted of Rp 81,500,000,000.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas rasio *leverage* dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2021, fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) adalah masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable and inventory and cash* terhadap *short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA terhadap *interest* minimum 1,25x dan rasio *interest bearing debt* terhadap *equity* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (pihak berelasi). Fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 13 September 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5%, pada tanggal 31 Desember 2022.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and leverage ratio maximum 3x). As of December 31, 2022, the Company had complied with the required of leverage ratio and had obtained the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk for the ratios that not complied the requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a Revolving Special Transaction loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in February 2021, the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, with term of this facility up to December 18, 2021, the latest has been extended until December 18, 2023, and bears annual interest rate of 8% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this Special Transaction loan facilities amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable minimum 1x, EBITDA to interest minimum 1.25x and ratio of interest bearing debt to equity maximum 3x). As of December 31, 2022, the Company had complied all required financial ratios.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained a Time Loan Revolving credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (related party). This loan facility with a maximum facility amounting to Rp 50,000,000,000, with term of this facility up to September 13, 2023, and bears annual interest rate of 7.5% as of December 31, 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable and inventory and cash* terhadap *short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA terhadap *interest* minimum 1,25x dan rasio *interest bearing debt* terhadap *equity* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga	422.779.837.886	471.518.657.390	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Mars Multi Mandiri	747.240.612	690.023.169	<i>PT Mars Multi Mandiri</i>
PT Global Digital Niaga Tbk	394.509.466	-	<i>PT Global Digital Niaga Tbk</i>
Sub-jumlah	1.141.750.078	690.023.169	<i>Sub-total</i>
Jumlah	423.921.587.964	472.208.680.559	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	250.328.798.991	236.988.561.989	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	142.472.754.453	205.920.440.535	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18.164.393.920	20.739.144.478	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9.948.703.759	5.322.260.939	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	3.006.936.841	3.238.272.618	<i>> 90 days</i>
Jumlah	423.921.587.964	472.208.680.559	Total

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this *Time Loan Revolving* loan facilities amounted to Rp 30,000,000,000.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable minimum 1x, EBITDA to interest minimum 1.25x and ratio of interest bearing debt to equity maximum 3x). As of December 31, 2022, the Company had complied all required financial ratios.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.992.101.420	2.156.622.843
Pasal 21	1.093.453.441	1.020.611.393
Pasal 23	184.512.616	241.764.464
Pasal 25	40.212.058	34.315.983
Pasal 29	-	29.053.505
Pajak Pembangunan I	289.527.306	221.087.067
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	13.373.291.091	11.098.902.543
Jumlah	<u>16.973.097.932</u>	<u>14.802.357.798</u>

Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21 (lebih bayar)	9.397.389	16.347.985
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	714.364.600	667.939.818
Jumlah	<u>723.761.989</u>	<u>684.287.803</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(2.453.678.786)	(1.811.030.695)
	<u>(2.453.678.786)</u>	<u>(1.811.030.695)</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	482.544.700
Pajak tangguhan	83.172.177	7.580.770
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.773.949	(2.166.235)
	<u>84.946.126</u>	<u>487.959.235</u>
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(2.368.732.660)</u>	<u>(1.323.071.460)</u>

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income Taxes:		
Article 4(2)	2.156.622.843	1.020.611.393
Article 21	1.093.453.441	241.764.464
Article 23	184.512.616	34.315.983
Article 25	40.212.058	29.053.505
Article 29	-	221.087.067
Development Taxes	289.527.306	11.098.902.543
Value Added Tax (VAT) Out - Net	13.373.291.091	11.098.902.543
Total	<u>16.973.097.932</u>	<u>14.802.357.798</u>

Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income Taxes:		
Article 21 (over paid)	9.397.389	16.347.985
Value Added Tax (VAT) In - Net	714.364.600	667.939.818
Total	<u>723.761.989</u>	<u>684.287.803</u>

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Company		
Current tax	-	-
Deferred tax	(2.453.678.786)	(1.811.030.695)
Subsidiaries		
Current tax	-	482.544.700
Deferred tax	83.172.177	7.580.770
Unrealized profit (loss)	1.773.949	(2.166.235)
	<u>84.946.126</u>	<u>487.959.235</u>
Income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	<u>(2.368.732.660)</u>	<u>(1.323.071.460)</u>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(86.036.967.519)	8.515.696.324
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(986.836.395)	(843.722.799)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	3.346.596.173	(3.671.108.259)
Eliminasi	(8.063.410)	9.846.518
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(83.685.271.151)	4.010.711.784
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(553.807.043)	(6.562.268.132)
Transaksi sewa	10.646.533.955	9.140.276.710
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	779.139.260
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	377.682.015	301.134.173
Lain-lain	682.676.497	429.777.412
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(22.728.871.676)	(15.144.871.909)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.130.752.835)	(3.532.284.788)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	6.923.195.494	1.712.544.888
Sumbangan dan representasi	123.498.288	919.504.368
Lain-lain	731.051.026	899.994.019
Taksiran rugi fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(88.614.065.430)	(7.046.342.215)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Shares in net income of Associate
Loss (profit) in Subsidiaries before income tax benefit
Eliminations
Profit (loss) before income tax benefit - Company
Temporary differences:
Estimated liabilities for employees' benefits
Lease transactions
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Others
Permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Rent expenses already subjected to final tax
Donation and representation
Others
Estimated tax loss of the Company - current year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan April 2022.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	2.193.385.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	482.544.700
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-	482.544.700
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(4.095.158.881)	(8.168.467.155)
Entitas Anak	(567.804.417)	(453.491.195)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(4.662.963.298)	(8.621.958.350)
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(4.095.158.881)	(8.168.467.155)
Entitas Anak	(567.804.417)	29.053.505

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2022	4.662.963.298	-
Tahun 2021	8.168.467.155	8.168.467.155
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	12.831.430.453	8.168.467.155

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2021 in April 2022.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>	
<i>Company</i>	-
<i>Subsidiaries</i>	2.193.385.000
<i>Income tax expense - current year</i>	
<i>Company</i>	-
<i>Subsidiaries</i>	482.544.700
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>	482.544.700
<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>	
<i>Company</i>	(8.168.467.155)
<i>Subsidiaries</i>	(453.491.195)
<i>Prepayments of income taxes</i>	(8.621.958.350)
<i>Estimated income tax payable (claims for income tax refund)</i>	
<i>Company</i>	(8.168.467.155)
<i>Subsidiaries</i>	29.053.505

Estimated claims for income tax refund as of the consolidated statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

<i>Estimated claims for income tax refund:</i>	
<i>Year 2022</i>	-
<i>Year 2021</i>	8.168.467.155

Total estimated claims for income tax refund

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(86.036.967.519)	8.515.696.324
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(986.836.395)	(843.722.799)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	3.346.596.173	(3.671.108.259)
Eliminasi	(8.063.410)	9.846.518
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(83.685.271.151)	4.010.711.784
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(83.685.271.000)	4.010.711.000
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(18.410.759.620)	882.356.420
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.000.351.769)	(3.331.871.820)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(248.765.624)	(777.102.653)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.523.103.009	376.759.875
Sumbangan dan representasi	27.169.623	202.290.961
Lain-lain	160.831.295	197.998.684
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	19.495.094.300	1.550.195.460
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(911.657.622)
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(2.453.678.786)	(1.811.030.695)
Entitas Anak	83.172.177	490.125.470
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.773.949	(2.166.235)
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.368.732.660)	(1.323.071.460)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

A reconciliation between income tax benefit as computed by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(86.036.967.519)	8.515.696.324
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(986.836.395)	(843.722.799)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	3.346.596.173	(3.671.108.259)
Eliminasi	(8.063.410)	9.846.518
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(83.685.271.151)	4.010.711.784
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(83.685.271.000)	4.010.711.000
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(18.410.759.620)	882.356.420
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.000.351.769)	(3.331.871.820)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(248.765.624)	(777.102.653)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.523.103.009	376.759.875
Sumbangan dan representasi	27.169.623	202.290.961
Lain-lain	160.831.295	197.998.684
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	19.495.094.300	1.550.195.460
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(911.657.622)
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(2.453.678.786)	(1.811.030.695)
Entitas Anak	83.172.177	490.125.470
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.773.949	(2.166.235)
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.368.732.660)	(1.323.071.460)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Transaksi sewa	12.999.924.526	10.687.611.746
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.015.506.478	7.992.150.813
Penyisihan penurunan nilai persediaan	681.737.309	681.737.309
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	647.834.446	564.744.403
Lain-lain	255.454.401	107.039.521
Aset pajak tangguhan - neto	21.600.457.160	20.033.283.792

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022	2021
Lease transactions	12.999.924.526	10.687.611.746
Estimated liabilities for employees' benefits	7.015.506.478	7.992.150.813
Allowance for declining in value of inventories	681.737.309	681.737.309
Allowance for impairment of trade receivables	647.834.446	564.744.403
Others	255.454.401	107.039.521
Deferred tax assets - net	21.600.457.160	20.033.283.792

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	6.302.647.385	6.054.197.307	Repair and maintenance
Listrik	6.211.107.657	5.835.562.570	Electricity
Promosi	3.368.023.678	3.758.719.755	Promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.826.279.718	1.187.441.224	Salaries and employee benefits
Lain-lain	2.634.018.816	3.436.278.280	Others
Jumlah	20.342.077.254	20.272.199.136	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. UANG JAMINAN PENYEWAWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Grup sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 7.357.575.340 dan Rp 7.376.262.901.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2022 and 2021, total refundable tenant deposits amounted to Rp 7,357,575,340 and Rp 7,376,262,901, respectively.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	185.469.332	11,85%	18.546.933.200	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Honky Harjo	437.200	0,03%	43.720.000	Honky Harjo
Ronny Prasetya	306.200	0,02%	30.620.000	Ronny Prasetya
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	17.628.200	1,13%	1.762.820.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000	Kentjana Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumodjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumodjojo
Jumlah	36.786.200	2,35%	3.678.620.000	Total

Pada tanggal 15 September 2021, PT Global Digital Niaga Tbk (GDN) dan PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo dan Harman Siswanto (bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham sehubungan dengan pengambilalihan saham Perusahaan oleh GDN sebanyak 797.888.628 saham atau mewakili 51,00% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimiliki oleh Para Penjual. Transaksi tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021.

On September 15, 2021, PT Global Digital Niaga Tbk (GDN) and PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo and Harman Siswanto (together referred to as the "Sellers") has signed a Conditional Share and Purchase Agreement in relation with the acquisition of the Company's shares by GDN amounted to 797,888,628 shares or represent 51.00% of the total issued and paid-up capital of the Company owned by Sellers. The transaction was completed on September 30, 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2021, GDN telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 305.964.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 19,56% kepemilikan sehingga kepemilikan GDN di Perusahaan meningkat dari 51,00% menjadi 70,56%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 15 November 2021.

On December 27, 2021, GDN has paid the purchase of 305,964,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 19.56% ownership resulting the GDN's ownership in the Company has increased from 51.00% to 70.56%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 15, 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.934.625.000 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated May 31, 2022, the shareholders agreed not to distribute cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated April 30, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 46,934,625,000 or Rp 30 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 4.067.319.888 dan Rp 4.097.185.048. Sementara itu, laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 13.853.024 dan Rp 1.371.708.075.

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022
Penjualan	2.862.351.168.964
Penjualan konsinyasi - bersih	36.480.072.348
Jumlah	2.898.831.241.312

Penjualan konsinyasi dari pihak berelasi sebesar 0,002% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan awal tahun	413.881.336.469
Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	2.219.054.160.407
Jumlah persediaan	2.632.935.496.876
Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan - bersih	-
Dikurangi persediaan akhir tahun	(384.605.815.937)
Beban Pokok Pendapatan	2.248.329.680.939

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,067,319,888 and Rp 4,097,185,048, respectively. Meanwhile, the NCI in profit for the year of the consolidated subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,853,024 and Rp 1,371,708,075, respectively.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2021	
	2.855.958.547.540	Sales
	31.575.274.146	Consignment sales - net
Total	2.887.533.821.686	

Consignment sales from related party amounted to 0.002% for the year December 31, 2022 (Note 7).

There is no portion of sales made to related parties for the year ended December 31, 2021.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2021
	309.041.553.358
	2.312.497.386.687
	2.621.538.940.045
	781.502.797
	(413.881.336.469)
Cost of Revenues	2.208.439.106.373

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	129.243.476.106	123.991.668.174
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	99.721.266.764	77.010.095.785
Penyusutan (Catatan 11)	75.461.971.541	69.809.963.786
Listrik, air dan gas	67.343.741.484	58.193.193.803
Sewa	56.033.431.348	42.303.553.165
Keamanan dan kebersihan	24.985.863.301	24.034.431.897
Iklan dan promosi	22.905.886.931	19.625.973.345
Perlengkapan toko	20.311.563.210	24.860.899.719
Administrasi kartu kredit	13.705.825.633	14.340.571.876
Perbaikan dan pemeliharaan	5.832.330.769	3.492.396.483
Lain-lain	1.513.290.990	1.913.581.281
Jumlah	517.058.648.077	459.576.329.314
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	168.587.014.080	167.681.421.126
Keamanan dan kebersihan	13.817.486.792	12.511.916.587
Penyusutan (Catatan 11)	7.501.114.585	5.996.682.772
Administrasi kantor	7.364.747.957	7.214.087.064
Amortisasi (Catatan 14)	7.214.928.513	8.631.390.335
Listrik dan air	7.100.028.060	6.846.102.282
Jasa profesional	6.308.601.639	5.580.469.818
Perjalanan dinas	5.380.193.800	3.678.769.458
Asuransi	4.030.488.698	4.003.928.765
Perbaikan dan pemeliharaan	3.155.428.248	3.459.457.767
Pajak dan perijinan	2.687.544.221	3.031.251.208
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.974.383.876	1.593.253.897
Sewa	1.668.813.702	3.741.407.583
Lain-lain	1.213.162.732	1.711.724.763
Jumlah	238.003.936.903	235.681.863.425

Beban sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 49.264.269.344 dan Rp 32.755.286.421.

25. COST OF REVENUES (continued)

There is no portion of purchases made to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021
<u>Selling Expenses</u>		
Salaries and allowances	123.991.668.174	123.991.668.174
Right-of-use assets depreciation (Note 12)	99.721.266.764	77.010.095.785
Depreciation (Note 11)	75.461.971.541	69.809.963.786
Electricity, water and gas	67.343.741.484	58.193.193.803
Rent	56.033.431.348	42.303.553.165
Security and cleaning	24.985.863.301	24.034.431.897
Advertising and promotion	22.905.886.931	19.625.973.345
Stores equipment	20.311.563.210	24.860.899.719
Credit card administration	13.705.825.633	14.340.571.876
Repair and maintenance	5.832.330.769	3.492.396.483
Others	1.513.290.990	1.913.581.281
Total	517.058.648.077	459.576.329.314
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, allowances and employee's benefits	168.587.014.080	167.681.421.126
Security and cleaning	13.817.486.792	12.511.916.587
Depreciation (Note 11)	7.501.114.585	5.996.682.772
Office administration	7.364.747.957	7.214.087.064
Amortization (Notes 14)	7.214.928.513	8.631.390.335
Electricity and water	7.100.028.060	6.846.102.282
Professional fees	6.308.601.639	5.580.469.818
Business travel	5.380.193.800	3.678.769.458
Insurance	4.030.488.698	4.003.928.765
Repair and maintenance	3.155.428.248	3.459.457.767
Taxes and licences	2.687.544.221	3.031.251.208
Right-of-use assets depreciaton (Note 12)	1.974.383.876	1.593.253.897
Rent	1.668.813.702	3.741.407.583
Others	1.213.162.732	1.711.724.763
Total	238.003.936.903	235.681.863.425

Rent expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 includes lease service charge amounting to Rp 49,264,269,344 and Rp 32,755,286,421, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pendapatan promosi	40.180.148.734
Pendapatan sewa	22.842.311.676
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 14)	(2.760.201.263)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(1.359.661.342)
Provisi penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 12)	(1.922.000.000)
Lain-lain	(29.679.469)
Jumlah	56.950.918.336

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

This account consists of:

	2021	
	40.119.505.434	<i>Promotion income</i>
	15.275.599.185	<i>Rent income</i>
	-	<i>Loss on write-off of intangible assets (Notes 14)</i>
	(3.357.085.654)	<i>Loss on disposals of property and equipment (Notes 11)</i>
	(783.000.000)	<i>Provision for impairment of right-of-use assets (Notes 12)</i>
	(231.775.406)	<i>Others</i>
Jumlah	51.023.243.559	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	35.512.944.329
Bunga pinjaman	5.109.375.001
Jumlah	40.622.319.330

28. FINANCING EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	29.648.970.997	<i>Interest on lease liabilities (Note 12)</i>
	1.282.222.222	<i>Interest loan</i>
Jumlah	30.931.193.219	Total

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan	
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	57

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2021	
	5%	<i>Annual salary increase rate</i>
		<i>Annual employee turn-over rate</i>
	6%-10%	<i>Age of 18 - 44 years</i>
	2%	<i>Age of 45 - 54 years</i>
	7,0%	<i>Discount rate (per year)</i>
	Indonesia - IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
	57	<i>Retirement age (year)</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.888.665.811	36.327.958.247
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	31.888.665.811	36.327.958.247

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2022	2021
Biaya jasa kini	3.187.025.334	3.568.905.693
Biaya bunga	2.198.364.630	3.239.512.379
Amortisasi atas biaya jasa lampau	(105.692.117)	(12.073.361.086)
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.279.697.847	(5.264.943.014)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022	2021
Saldo awal liabilitas	36.327.958.247	50.617.380.930
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.279.697.847	(5.264.943.014)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(8.600.545.652)	(1.281.857.815)
Penghasilan komprehensif lain	(3.643.451.360)	(7.742.621.854)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	2.525.006.729	-
Saldo akhir liabilitas	31.888.665.811	36.327.958.247

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended are as follows:

a. *Estimated liabilities for employees' benefits*

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.888.665.811	36.327.958.247
Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position	31.888.665.811	36.327.958.247

b. *Employees' benefits expense*

	2022	2021
Biaya jasa kini	3.187.025.334	3.568.905.693
Biaya bunga	2.198.364.630	3.239.512.379
Amortisasi atas biaya jasa lampau	(105.692.117)	(12.073.361.086)
Employees' benefits expense recognized in the current year	5.279.697.847	(5.264.943.014)

c. *The change in the liabilities of employees' benefits*

	2022	2021
Saldo awal liabilitas	36.327.958.247	50.617.380.930
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.279.697.847	(5.264.943.014)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(8.600.545.652)	(1.281.857.815)
Penghasilan komprehensif lain	(3.643.451.360)	(7.742.621.854)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	2.525.006.729	-
Ending balance of liabilities	31.888.665.811	36.327.958.247

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.044.622.508)	(245.521.623)	(2.786.721.290)	(293.359.297)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.286.382.550	320.744.455	3.209.434.896	346.450.948	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	1.401.875.010	3.422.597.146	Within 1 year
1 - 5 tahun	12.299.670.984	8.453.462.100	1 - 5 years
5 - 10 tahun	8.269.163.734	11.119.620.522	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	9.917.956.083	13.332.278.479	More than 10 years
Jumlah	31.888.665.811	36.327.958.247	Total

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021, respectively as follows:

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Labanya (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Labanya (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(83.682.087.883)	8.467.059.709
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Labanya (rugi) per saham	(53)	5

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated profit (loss) attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Earnings (loss) per share

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian aset toko dari PT Hero Supermarket Tbk untuk 11 aset toko yang berlokasi di Graha Bintaro, Jonggol Metland, Apartemen Mediteranian Kemayoran, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo dan Bintaro Jaya, dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp 48,9 milyar.
- b. Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2033.
- c. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$ 150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia (Catatan 14).
- d. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli") (pihak berelasi), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan *platform* dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Grup berada.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 2021, the Company entered into several agreement to purchase store assets from PT Hero Supermarket Tbk of 11 store assets which located at Graha Bintaro, Jonggol Metland, Mediteranian Kemayoran Apartment, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo and Bintaro Jaya, with total purchase amount of Rp 48.9 billion.
- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 24 (twenty four) months to 228 (two hundred and twenty eight) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2022 and 2033.
- c. On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$ 150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia (Note 14).
- d. The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli") (related party), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

2022					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.549.404.691.969	378.822.701.332	(29.396.151.989)	2.898.831.241.312	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	573.323.317.920	77.170.179.045	8.063.408	650.501.560.373	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(517.058.648.077)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(238.003.936.903)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				18.524.057.088	Unallocated other income - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(86.036.967.519)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				2.368.732.660	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(83.668.234.859)	Loss for the year Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(80.826.342.798)	Total comprehensive loss for the year

2022						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	838.760.183.047	185.921.193.471	353.463.463.087	(23.726.202.106)	1.354.418.637.499	Assets
Liabilitas	530.610.287.844	102.160.750.719	300.945.410.504	(5.535.475.541)	928.180.973.526	Liabilities
Pembelian barang modal	35.634.550.608	11.336.262.971	7.741.477.553	-	54.712.291.132	Capital expenditure
Penyusutan	57.626.685.881	12.050.570.509	13.285.829.736	-	82.963.086.126	Depreciation

2021					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.544.643.454.694	396.525.060.566	(53.634.693.574)	2.887.533.821.686	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	580.147.362.991	98.957.198.840	(9.846.518)	679.094.715.313	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(459.576.329.314)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(235.681.863.425)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				24.679.173.750	Unallocated other income - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan				8.515.696.324	Profit before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				1.323.071.460	Income tax benefit
Laba tahun berjalan Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				9.838.767.784	Profit for the year Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				6.039.245.047	Total comprehensive Income for the year
				15.878.012.831	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2021					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	967.246.312.414	196.512.252.252	374.539.063.541	(26.261.614.047)	1.512.036.014.160	Assets
Liabilitas	637.947.991.075	105.466.527.045	269.622.087.293	(8.064.598.024)	1.004.972.007.389	Liabilities
Pembelian barang modal	137.809.311.280	11.253.674.879	5.625.199.706	-	154.688.185.865	Capital expenditure
Penyusutan	57.799.808.239	12.206.595.938	5.800.242.381	-	75.806.646.558	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	101.837.933.385	101.837.933.385
Piutang usaha - neto	26.802.641.557	26.802.641.557
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.495.426.042	2.495.426.042
Jumlah aset keuangan lancar	<u>131.136.000.984</u>	<u>131.136.000.984</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.610.213.744	6.610.213.744
Uang jaminan	41.887.052.906	41.887.052.906
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>48.497.266.650</u>	<u>48.497.266.650</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>179.633.267.634</u>	<u>179.633.267.634</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	80.000.000.000
Utang usaha	423.921.587.964	423.921.587.964
Biaya masih harus dibayar	20.342.077.254	20.342.077.254
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	79.276.777.725	79.276.777.725
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>603.540.442.943</u>	<u>603.540.442.943</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group short-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other receivables - third parties
Refundable deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Current maturities of lease liabilities
Total current financial liabilities

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	268.421.191.500	268.421.191.500	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.357.575.340	7.357.575.340	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	275.778.766.840	275.778.766.840	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	879.319.209.783	879.319.209.783	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	125.280.420.635	125.280.420.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	25.647.736.908	25.647.736.908	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.756.994.854	1.756.994.854	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	152.685.152.397	152.685.152.397	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.841.163.282	5.841.163.282	Other receivables - third parties
Uang jaminan	40.643.568.513	40.643.568.513	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	46.484.731.795	46.484.731.795	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	199.169.884.192	199.169.884.192	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	472.208.680.559	472.208.680.559	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.272.199.136	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	75.867.699.501	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	618.348.579.196	618.348.579.196	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	328.116.849.247	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.376.262.901	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	335.493.112.148	335.493.112.148	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	953.841.691.344	953.841.691.344	Total Financial Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non - kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	45.970.273.002	149.135.848.724
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	30.815.767.494	241.093.261.296
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset takberwujud - perangkat lunak	2.418.925.678	4.187.521.126

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non - cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

Reclassification of advance to property and equipment
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net
Reclassification of advance for purchases of software to intangible assets - software

